

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu memahami kancan penelitian yang akan dilakukan seperti menentukan terlebih dahulu tempat untuk melaksanakan penelitian dan melakukan persiapan yang dibutuhkan terkait penelitian yang akan dilakukan. Penelitian dilakukan di salah satu sekolah dasar di Semarang.

Sekolah tersebut yaitu Sekolah Dasar Kanisius Kurmosari Semarang. SD Kanisius Kurmosari merupakan sekolah swasta yang berada di Jl. Puspowarno No.45, Salamanmloyo, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang. SD Kanisius Kurmosari terdiri dari kelas 1 hingga kelas 6 dan setiap jenjang memiliki 3 kelas yang terdiri dari kurang lebih 30-43 murid.

Tabel 4.1 Data Siswa SD Kanisius Kurmosari Semarang

DATA SISWA SD KANISIUS KURMOSARI SEMARANG				
Kelas	Jumlah Kelas	L	P	Jumlah
1	2	28	34	62
2	2	32	30	62
3	3	43	28	71
4	3	55	34	89
5	3	66	59	125
6	3	51	46	97
Jumlah Siswa		275	231	506

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas

5 SD di Kanisius Kurmosari Semarang. Peneliti melakukan penelitian di SD Kanisius Kurmosari Semarang karena:

1. Dari wawancara yang telah dilakukan ditemukan permasalahan mengenai motivasi belajar siswa.
2. Peneliti mudah mendapatkan subjek
3. Belum pernah dilakukan penelitian tentang motivasi belajar siswa dan pola asuh orang tua di SD Kanisius Kurmosari Semarang.
4. Kepala Sekolah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SD Kanisius Kurmosari Semarang.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan sebelum melakukan penelitian. Peneliti membuat alat ukur terlebih dahulu sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti, mencetak hasil alat ukur, meminta surat izin dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata dan memberikan surat izin penelitian ke bagian administrasi Sekolah Dasar Kanisius Kurmosari Semarang.

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala yang disusun secara mandiri. Peneliti menggunakan skala motivasi belajar siswa dan skala pola asuh orang tua pada siswa kelas 5 SD. Skala yang di buat berdasarkan model Skala Likert dan terdapat empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

4.2.1.1. Skala Motivasi Belajar Siswa

Skala Motivasi Belajar dibuat berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar yaitu dorongan untuk mencapai sesuatu, sikap komitmen, inisiatif, dan sikap optimis. Pada skala ini terdapat 20 *item* yang terdiri dari 10 *item* favorable dan 10 *item* unfavorable.

Tabel 4.2 Persebaran *Item* Skala Motivasi Belajar Siswa

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dorongan untuk mencapai sesuatu	Memiliki dorongan untuk mewujudkan keinginan	18	20	2
	Punya dorongan untuk mewujudkan harapan kedepannya	12	16	2
	Memiliki dorongan tinggi untuk mencapai tujuan	4	8	2
Sikap Komitmen	Ketika komitmen yang dimiliki tinggi maka akan sadar untuk belajar	17	19	2
	Komitmen yang tinggi akan membuat rajin mengerjakan tugas	11	15	2
	Komitmen yang tinggi berarti mampu menyeimbangkan semua tugas yang diberikan	3	7	2
Inisiatif	Inisiatif/ ide yang muncul akan berdampak pada keberhasilan pendidikan	10	14	2
	Ketika sudah paham atas dirinya sendiri maka bisa menuntun dirinya untuk bermanfaat bagi orang lain	2	6	2
Sikap Optimis	Memiliki sikap gigih, ingin berjuang, tidak menyerah terhadap tantangan	9	13	2
	Punya potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik kedepannya	1	5	2
Jumlah				20

4.2.1.2. Skala Pola Asuh Orang Tua

Skala Pola Asuh orang tua disusun berdasarkan dimensi pola asuh orang tua yaitu dimensi control, dimensi penerimaan, dan dimensi kehangatan. Pada skala ini terdapat 20 *item* terdiri dari 10 *item* favorable dan 10 *item* unfavorable.

Tabel 4.3 Persebaran *Item* Skala Pola Asuh Orang Tua

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dimensi Kontrol	Orang tua menuntut kematangan dan sikap tanggung jawab dari anak	15	18	2
	Terdiri dari pembatasan dan sikap ketat yang dilakukan orang tua terhadap anak	9	12	2
	Tuntutan dan campur tangan orang tua terhadap anak	3	6	2
Dimensi Penerimaan	Sikap orang tua yang menerima, mendengarkan dan memahami	14	17	2
	Orang tua memberikan kasih sayang yang penuh pada anak	8	11	2
	Orang tua mencukupi pemenuhan kebutuhan anak	2	5	2
Dimensi Kehangatan	Memberikan pujian dan umpan balik positif terkait dengan kerjasama, tanggung jawab	19	20	2
	Orang tua memberikan pelukan dan perilaku yang menghibur ke anak	13	16	2
	Orang tua mampu memahami anak	7	10	2
	Memberikan pujian dan umpan balik positif terkait dengan keseriusan pengaturan perilaku anak dan keamanan	1	4	2
	Jumlah			20

4.2.2. Permohonan Izin Penelitian

Peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian sebelum melaksanakan penelitian. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai surat pengantar untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Kanisius Kurmosari Semarang. Surat izin penelitian diberikan oleh Fakultas dengan nomor surat 105/B.7.3/FP/II/2022 dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi Sarjana Psikologi Dr. Suparmi, Msi. Pada tanggal 15 Juli 2022. Kemudian peneliti memberikan surat penelitian ke Sekolah Dasar Kanisius Kurmosari Semarang pada tanggal 15 Juli 2022 dan peneliti menjelaskan tentang pelaksanaan penyebaran skala serta membuat perjanjian mengenai waktu penyebaran alat ukur. Kemudian peneliti mulai menyebarkan alat ukur penelitian pada tanggal 19 Juli 2022 secara offline.

4.3. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum peneliti menyebarkan skala kepada seluruh subjek, peneliti telah melakukan pembahasan tentang makna bahasa dari setiap aitem skala yang telah dibuat kepada 2 siswa. Kedua siswa tersebut menyatakan makna bahasa yang sama dengan yang dimaksud oleh peneliti. Sehingga peneliti menggunakan skala uji coba terpakai dengan subjek sebanyak 125 siswa. Metode uji coba terpakai yaitu dilakukan penelitian dengan satu kali pengambilan data untuk mengetahui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi dan uji hipotesis pada alat ukur yang disebarkan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2022 dengan menggunakan dua skala yaitu skala motivasi belajar siswa dan skala pola asuh orang tua. Skala motivasi belajar siswa terdiri dari 20 *item* dan skala pola asuh orang tua terdiri dari 20 *item*.

4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Motivasi Belajar pada Siswa

Pada skala motivasi belajar siswa diperoleh hasil 15 *item* valid dan 5 *item* gugur. Hasil koefisien validitas dengan teknik *product moment* dan kemudian dikoreksi dengan korelasi *part-whole* diperoleh rentang koefisien berkisar 0,227 – 0,557. Hasil uji reliabilitas pada skala motivasi belajar siswa dengan menggunakan *alpha cronbach* didapatkan hasil sebesar 0,836 dengan pengujian dua kali putaran.

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas di atas dapat dikatakan bahwa alat ukur skala motivasi belajar siswa yang disusun oleh peneliti valid dan reliabel sehingga layak digunakan untuk penelitian ini.

4.4 Total *Item* Valid pada Skala Motivasi Belajar Siswa

Aspek Motivasi Belajar	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Dorongan untuk mencapai sesuatu	4, 12, 18	8	4
Komitmen dalam belajar	11, 17	7, 15, 19	5
Inisiatif	2, 10	0	2
Perilaku optimis	1, 9	5, 13	4
Total	9	6	15

Setelah melakukan uji coba skala motivasi belajar siswa, terdapat lima belas aitem valid yaitu 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, dan 19, nantinya aitem yang valid akan ditabulasi ulang.

4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Pola Asuh Orang Tua

Pada skala pola asuh orang tua terdapat 14 *item* valid dan 6 *item* gugur. Hasil koefisien validitas Hasil dari korelasi *product-moment* kemudian dikoreksi dengan *part-whole*, diperoleh koefisien validitas yang bergerak 0,201 – 0,550.

Hasil uji reliabilitas dengan teknik *alpha cronbach* diperoleh 0,726 dengan pengujian sebanyak tiga kali putaran.

Berdasarkan pada hasil uji validitas dan uji reliabilitas skala pola asuh orang tua diperoleh kesimpulan bahwa alat ukur ini valid dan reliabel, sehingga layak digunakan untuk penelitian ini. Hasil perhitungan lengkap skala pola asuh orang tua dapat dilihat pada lampiran C-2. Adapun table persebaran *item* valid dan *item* gugur pada skala pola asuh orang tua sebagai berikut:

Tabel 4.5 Total *Item* Valid pada Skala Pola Asuh Orang Tua

Aspek Pola Asuh Orang Tua	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Dimensi Kontrol	9, 15	6, 12	4
Dimensi Penerimaan	8, 14	11	3
Dimensi Kehangatan	1, 7, 13, 19	10, 16, 20	7
Total	8	6	14

Setelah melakukan uji coba skala pola asuh orang tua, terdapat empat belas aitem valid yaitu aitem nomor 1, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20 nantinya aitem yang valid akan ditabulasi ulang.

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti secara offline pada tanggal 19 Juli 2022 pada pukul 08:10-08:45 untuk kelas 5A dengan jumlah siswa 43 anak, pukul 09:00-09:35 untuk kelas 5B dengan jumlah siswa 40 anak, dan pukul 09:35-10:10 untuk kelas 5C dengan jumlah siswa 42 anak. Subjek yang didapatkan oleh peneliti berjumlah 125 siswa. Subjek terdiri dari 66 laki-laki dan 59 perempuan.

Metode yang digunakan adalah uji coba terpakai sehingga hanya satu kali penyebaran skala kemudian data akan diolah langsung.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan peneliti memperkenalkan diri sebelum membagikan skala kuesioner, kemudian kuesioner dibagikan kepada subjek. Kemudian setelah kuesioner diterima subjek, peneliti memberikan penjelasan mengenai petunjuk pengisian kuesioner, jika ada subjek yang kurang mengerti peneliti dapat menjelaskan ulang. Subjek diberikan waktu untuk mengisi kuesioner selama 30 menit dan selama penelitian, peneliti dan subjek didampingi guru dalam kelas.

Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai supaya lebih efisien dan efektif dari segi waktu dan tenaga. Peneliti melakukan pengumpulan data secara offline karena subjek melakukan pembelajaran secara tatap muka. Alasan lain dilakukan penyebaran secara *offline* agar tidak ada pengaruh dari orang tua untuk menjawab kuesioner yang telah dibagikan.

Dari hasil skala yang telah diisi, peneliti memasukkan data kuesioner ke *excel*, melakukan skoring dan tabulasi data. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui *item* valid dan aitem gugur. *Item* gugur akan dihilangkan dan ditabulasi ulang untuk mendapatkan uji asumsi dan uji hipotesis.